

# Penguatan Kapasitas UMKM Rambak Kulit Sapi Desa Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar dalam Upaya Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa

Setya Ningsih Utami <sup>1\*</sup>, Dhimas Ridha A <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup> u.setya@yahoo.co.id

\* corresponding author : Setya Ningsih Utami

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Article history :

Received : 25-10-2024

Revised : 30-01-2025

Accepted : 04-02-2025

### Keywords :

SDGs;

MSMEs;

Income Diversification;

Cowhide Crop;

*Changes in development patterns that are oriented towards SDGs (Sustainable Development Goals) namely development that focuses on economic, social and environmental pillars supported by the pillars of governance (Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, 2018), being basis for achieving Indonesia's sustainable development goals. Sringin Village Jumantono District, Karanganyar Regency is one of the villages there MSMEs rambak cowhide. There are no problems experienced by entrepreneurs proper business management, product diversification and incomplete financial reporting. This community service activity aims to solve problems for business management according to the right concept, product development and appropriate financial governance.*

*The desired output target is product diversification, flavor variants, business management, simple bookkeeping and sinta journals, mass media publishing, Senadimas, apart from the main output, It is hoped that this activity will have a positive impact in the economic aspect. In solving problems and achieving output targets several things are done activity. The first is the socialization of outreach activities about product sustainability, business management. Second is assistance in making financial reports, Third is assistance on how to make various flavors of skin rambak. This activity is highly rated useful, to increase family economic income.*

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Bender, 2016) Produk unggulan Desa dan produk unggulan kawasan perdesaan merupakan upaya membentuk, memperkuat dan memperluas usaha-usaha ekonomi yang difokuskan pada satu produk unggulan di wilayah Desa atau di wilayah antar-Desa yang dikelola melalui kerja sama antar-Desa. (Permendesa Nomor 6 Tahun 2020).

Sustainable Development Goals (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan merupakan rancangan kerja yang dirancang oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai keputusan penting menuju ekspansi global. Tujuan Pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan ini telah disetujui oleh anggota negara-negara PBB, termasuk Indonesia pada tahun 2015. (Icha Miranda Tantangan dan Peluang dalam Mewujudkan Ekonomi yang Inklusif.pdf, no date). Terdapat 18 Goals dalam SDGs Desa, salah satunya adalah Desa Peduli Lingkungan yang bertujuan untuk memanfaatkan tanaman pangan sekitar. (STUPA, 2019)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan, rumah tangga atau badan usaha. UMKM memiliki peranan yang sangat penting. karena banyak menyerap lapangan kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Dalam kondisi saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam memberdayakan masyarakat lokal. Tantangan utama para pelaku UMKM yakni berkaitan dengan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, dan

perluasan area pemasaran .(Seftianti and Imam Abdul Aziz, 2021). Kriteria UMKM dapat dibedakan antara lain meliputi dari usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Dengan klasifikasi tersebut, pemerintah pun berharap UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian nasional, termasuk pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar.(Peningkatan *et al.*, 2022)

Desa Sringin terletak di Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kecamatan Jumantono sendiri berada di bagian selatan Kabupaten Karanganyar. Desa Sringin merupakan salah satu Desa dari 11 desa yang ada di kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Desa Sringin terdiri dari 6 dusun (Ngemping, Tanggalaan, Sringin, Geneng, Ngrombo, Ngemplak). Luas Wilayah Desa Sringin adalah 473,770 Ha. (karanganyarkab.bps.go.id). Masyarakat Desa Sringin mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, hal ini didukung oleh kondisi geografis desa yang terdapat banyak sawah dengan aliran sungai yang mudah dijangkau. Di Desa Sringin, jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) cukup bervariasi, dengan berbagai jenis usaha yang berkembang, seperti pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan. UMKM di desa ini umumnya berfokus pada produk lokal, seperti hasil pertanian dan kerajinan, yang mendukung ekonomi masyarakat setempat dan memberikan lapangan pekerjaan. Di Desa Sringin, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, Ada beberapa masyarakat Desa Sringin yang mengembangkan usaha rumahan, salah satunya UMKM rambak kulit sapi. usaha rambak kulit sapi muncul sebagai salah satu potensi unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bahan dasar dari kulit sapi ini bisa menghasilkan beberapa produk olahan salah satunya adalah krupuk rambak kulit sapi yang merupakan ciri khas Indonesia (Siti Nurhayati *et al.*, 2024). UMKM Rambak rumahan juga perlu memperhatikan aspek-aspek seperti kebersihan, dan keamanan pangan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dan memenuhi standar kualitas yang berlaku(Pengabdian and Budimas, 2024).Namun, meskipun sumber daya melimpah tersedia, banyak pelaku UMKM di desa ini menghadapi tantangan klasik, seperti penyusunan laporan keuangan , pemasaran yang kurang efektif, dan manajemen usaha masih kurang optimal . Permasalahan ini menghambat kontribusi UMKM terhadap pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM menjadi langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan pencapaian SDGs Desa.

Sustainable Development Goals (SDGs) desa merupakan panduan global yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam rangka mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)(Desa and Transmigrasi, no date). Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs yang saat ini menjadi perhatian karena muncul banyak masalah adalah tujuan SDGs yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (Letovská, 2021) Penguatan UMKM rambak kulit sapi di Desa Sringin tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi pada tujuan yang lebih luas—memperkuat keberlanjutan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, inisiatif ini menjadi sangat penting dan strategis. Melalui program pelatihan, pendampingan, dan peningkatan kesadaran akan SDGs, diharapkan UMKM ini dapat bertransformasi menjadi motor penggerak pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Penguatan UMKM rambak kulit sapi di Desa Sringin bukan sekadar meningkatkan produksi, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan daya saing masyarakat di pasar yang semakin kompetitif.

### Analisis Situasi

Berdasarkan survai awal dan diskusi dengan mitra UMKM Rambak Kulit Sapi di Desa Sringin menghadapi beberapa permasalahan :

1. Manajemen Usaha: UMKM belum memiliki pembukuan keuangan yang rapi, perencanaan usaha jangka panjang, dan strategi pemasaran.
2. Akses Pasar: Penjualan produk terbatas pada pasar lokal, tanpa penetrasi ke pasar yang lebih luas atau platform digital.
3. Keberlanjutan: Penerapan praktik produksi yang ramah lingkungan belum dikelola dengan baik

### Solusi yang Diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian ini mengusulkan:

1. Pelatihan Manajemen Usaha: Workshop tentang pembukuan sederhana, perencanaan usaha, dan

strategi pemasaran digital.

2. Peningkatan Akses Pasar: Diversifikasi produk, Penggunaan media sosial dan platform e-commerce untuk promosi dan penjualan produk.
3. Penerapan Produksi Ramah Lingkungan: Pelatihan penggunaan bahan tambahan yang aman dan pengelolaan limbah produksi.

Program ini terinspirasi dari kegiatan sejenis yang telah dilakukan di desa lain, seperti pelatihan UMKM penjual durian desa Genengan dengan memperhatikan lingkungan yang bersih, limbah terjaga dengan baik, mengurangi berbagai macam penyakit dan peningkatan Kesehatan. Penerapan pengolahan lingkungan yang sehat berdampak terhadap Pencapaian SDGs Desa Dengan implementasi solusi tersebut, UMKM Rambak Kulit Sapi dapat berkontribusi terhadap tujuan Pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam SDGS. (Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, 2018) SDG 8: Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui penciptaan lapangan kerja. SDG 12: Mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. SDG 13: Mendukung mitigasi perubahan iklim dengan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Penguatan UMKM Rambak Kulit Sapi di Desa Sringin memerlukan sinergi antara pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat. Melalui penerapan teknologi, penguatan pemasaran, pengelolaan limbah, dan akses pembiayaan, UMKM ini dapat menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Langkah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga mendukung pencapaian SDGs secara holistic.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan analisis situasi, dapat dijustifikasi bahwa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM rambak kulit sapi Desa Sringin tersebut belum adanya manajemen usaha yang dilakukan secara menyeluruh, inovasi rasa baru, sehingga solusi yang akan diberikan bertujuan mengembangkan usaha agar memiliki nilai tambah bahkan menguntungkan secara ekonomi, serta memperbaiki sistem manajemen usaha mitra. Pengabdian masyarakat ini: dilakukan dengan melakukan survey ke lokasi, melakukan pembicaraan dan proses perizinan dengan Kepala Desa mengenai rencana sosialisasi, dengan waktu pelaksanaan tanggal 10 April 2024. Pelaksanaan sosialisasi dengan Mitra di laksanakan dengan terlebih dahulu Peserta yaitu UMKM Rambak Kulit Sapi Desa Sringin sebanyak 20 orang yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Mereka melakukan pendaftaran terlebih dahulu, mengikuti materi yang diberikan dan berdiskusi mengenai materi yang diberikan. Tamu Undangan Camat Jumantono, Kepala Desa Sringin. Kegiatan sosialisasi di lakukan pada tanggal 4 September 2024, bertempat di aula Kecamatan Jumantono, selama 3 jam. Peralatan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi yaitu :

1. Seperangkat komputer
2. LCD proyektor
3. Materi pelatihan
4. Perlengkapan sound system

Materi yang disosialisasikan berkaitan dengan :

1. Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM.
2. Pemasaran UMKM menggunakan Marketplace menggunakan gadget yang efektif, menggunakan media sosial dan media online.
3. Diversifikasi produk, dengan membuat aneka varian rasa untuk rambak kulit sapi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan dengan melihat partisipasi peserta dalam keikutsertaan dan pemahaman materi yang telah dipaparkan

### 1. Peningkatan Keterampilan Manajerial

**Metode :**

Mengadakan sesi pelatihan manajemen bisnis yang mencakup pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan manajemen sumber daya manusia.

**Pelaksanaan :**

- a. Mengadakan penyuluhan tentang bisnis yang sukses untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.
- b. Menggunakan simulasi dan studi kasus untuk membuat pembelajaran lebih praktis.

**2. Sosialisasi dan Kesadaran SDGs****Metode:**

- a. Sosialisasi tentang SDGs melalui penyuluhan, diskusi.
- b. Menggunakan materi visual dan interaktif untuk menjelaskan konsep SDGs dan relevansinya bagi masyarakat desa.

**Pelaksanaan:**

- a. Menyusun jadwal kegiatan sosialisasi yang melibatkan UMKM
- b. Memanfaatkan media sosial untuk merilis kegiatan

**3. Monitoring dan Evaluasi****Metode:**

- a. Mengembangkan indikator kinerja untuk mengukur kemajuan pelaksanaan program dan dampaknya terhadap UMKM dan masyarakat.
- b. Melakukan survei dan wawancara dengan peserta pelatihan

**Pelaksanaan:**

- a. Menyusun laporan berkala yang menggambarkan kemajuan dan tantangan yang dihadapi.
- b. Mengadakan pertemuan evaluasi dengan semua pemangku kepentingan untuk mendiskusikan hasil dan perbaikan yang perlu dilakukan.

**4. Kolaborasi dengan Stakeholder****Metode:**

Membangun kemitraan dengan pemerintah lokal, untuk mendukung pelaksanaan program.

**Pelaksanaan:**

- a. Mengadakan pertemuan rutin dengan stakeholder untuk mendiskusikan kemajuan, tantangan, dan peluang baru.
- b. Mencari sumber daya tambahan dan dukungan teknis dari lembaga-lembaga yang peduli terhadap pengembangan UMKM dan keberlanjutan.

Dengan metode dan pelaksanaan yang terencana, diharapkan program penguatan UMKM Rambak kulit sapi di Desa Sringin dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi Masyarakat.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berkecimpung di sektor bisnis, banyak dituntut lingkungan untuk terus berinisiatif, kreatif, dinamis agresif dan selalu harus mampu mengantisipasi tuntutan lingkungan yang terus bertumbuh. ini semua justru memantapkan pola berpikir dan kehidupan kita untuk terus menempa jiwa wiraswasta kita (Agung wibowo,2020) Program pelatihan keterampilan yang selaras dengan permintaan pasar dapat membantu menurunkan angka pengangguran, khususnya bagi individu muda dan mereka yang memiliki latar belakang pendidikan terbatas (Costa, 2024).Penguatan kapasitas UMKM Rambak kulit sapi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dilokasi gedung kantor Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar pada tanggal 4 September 2024. Perijinan di berikan oleh Kepala Desa Sringin dan Camat Jumantono dengan menyambut baik kedatangan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.Sosialisasi dihadiri para Mitra UMKM Rambak kulit

sapi Desa Sringin sebanyak 20 orang. Antusiasme peserta mengikuti sosialisasi dengan memberikan banyak pertanyaan kepada tim pengabdian fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat FE Unisri Surakarta beserta camat Jumantono ,pada waktu memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada peserta



Gambar 2, Antusiasme peserta mengikuti sosialisasi dan penyuluhan

Gambar 3, Peninjauan di lokasi UMKM Rambak Kulit sapi Desa Sringin

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM, manajemen, pembuatan diversifikasi produk, peningkatan pelayan lingkungan yang sehat, bersih, terhindar dari polusi . sangatlah penting karena dapat memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai cara menyusun laporan keuangan yang benar, memahami ilmu manajemen , manfaat diversifikasi produk, maupun tahapan dalam memperluas jangkauan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produknya, sehingga meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM khususnya Desa Sringin. Manfaat yang bisa di rasakan setelah mengikuti sosialisasi dan penyuluhan :

### 1. Peningkatan Kualitas Produk:

Setelah mengikuti pelatihan, banyak pelaku UMKM melaporkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas rambak kulit sapi yang mereka produksi. Penggunaan teknik yang lebih efisien dan pemahaman tentang standar kebersihan berhasil mengurangi cacat pada produk.

### 2. Diversifikasi Produk:

Para pelaku UMKM berhasil menciptakan berbagai variasi produk, termasuk rambak kulit sapi dengan bumbu khas dan produk olahan lainnya. Ini membantu menarik perhatian konsumen dan memperluas pangsa pasar.

### 3. Peningkatan Keterampilan Manajerial:

Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka mengelola usaha, dengan lebih banyak yang mampu merencanakan dan mengatur keuangan secara lebih baik, yang tercermin dari laporan keuangan yang lebih terstruktur.

#### 4. Kesadaran tentang SDGs:

Masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai SDGs dan pentingnya keberlanjutan. Kegiatan sosialisasi berhasil melibatkan berbagai kelompok, termasuk perempuan dan pemuda.

#### 5. Keterlibatan Masyarakat:

Terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal, terutama di kalangan perempuan yang lebih aktif dalam UMKM.

### Pembahasan

Mewujudkan SDGs, yang bertujuan menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, menghadapi sejumlah tantangan besar, terutama di negara-negara berkembang (Kouakou, 2023). Peningkatan kualitas produk rambak kulit sapi di Desa Sringin merupakan hasil dari pelatihan teknis dan penerapan prinsip-prinsip manajerial yang lebih baik. Pelatihan yang diberikan telah memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan, sehingga para pelaku UMKM merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pasar. Diversifikasi produk menjadi strategi penting untuk menarik konsumen yang lebih luas dan menciptakan nilai tambah.

Peningkatan keterampilan manajerial juga menjadi fokus utama. Dengan pengelolaan yang lebih baik, pelaku UMKM kini lebih mampu mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan usaha mereka. Selain itu, kesadaran akan SDGs menjadi bagian penting dalam proses ini. Masyarakat mulai memahami bahwa keberlanjutan tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada aspek ekonomi dan sosial. Saat ini, di banyak negara berkembang, selain sektor publik, peran pemangku kepentingan lain dalam perencanaan dan pelaksanaan SDGs masih kurang maksimal. Selain itu, pemahaman tentang SDGs masih terbatas, bahkan di kalangan pihak pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat (Amirya & Irianto, 2023).

Menurut Lasaiba (2023), sektor swasta dapat berperan dalam meningkatkan investasi di berbagai sektor, seperti infrastruktur, teknologi, dan industri kreatif. Keterlibatan masyarakat, terutama perempuan, dalam program ini menunjukkan bahwa penguatan UMKM dapat menjadi alat untuk memberdayakan seluruh komunitas. Program ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Memperkuat sektor UMKM merupakan salah satu strategi penting untuk mencapai SDGs Ke-8, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses tersebut (Hafidzussalam et al., 2024).

Secara keseluruhan, penguatan UMKM rambak kulit sapi di Desa Sringin menunjukkan hasil yang menjanjikan dan membuka jalan bagi pencapaian SDGs. Namun, tantangan tetap ada, termasuk perlunya dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan akses terhadap teknologi terbaru. Keberhasilan jangka panjang dari program ini akan bergantung pada komitmen semua pemangku kepentingan untuk terus mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di desa.

### D. Penutup

#### Simpulan

Penguatan UMKM rambak kulit sapi di Desa Sringin mencerminkan pentingnya inisiatif lokal dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui pengembangan usaha ini, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan usaha.

#### Saran

- a. Peningkatan Pelatihan: Diperlukan program pelatihan yang lebih mendalam dalam manajemen usaha agar UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

- b. Pendampingan Berkelanjutan: Program pendampingan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan usaha.
- c. Dukungan dari Pemerintah: Dukungan lebih dari pemerintah setempat dalam bentuk regulasi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM serta akses permodalan yang lebih mudah sangat diperlukan.
- d. Keterlibatan Komunitas: Mengajak lebih banyak anggota komunitas untuk terlibat dalam usaha ini dapat meningkatkan semangat kolaborasi dan inovasi dalam pengembangan produk.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan UMKM rambak kulit sapi di Desa Sringin dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pencapaian SDGs.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, E. (2018) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.
- Amirya, M., & Irianto, G. (2023). Tantangan Implementasi Sustainable Development Goals (Sgds) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 187–198. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38916>
- Bender, D. (2016) 'DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations', *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), pp. 45–54. doi:10.1145/2904081.2904088.
- Costa, R. O. (2024). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Technopreneurship Bagi Peserta Didik Sma 7 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 992–1002. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.903>
- Desa, K. and Transmigrasi, D. (no date) 'Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Lomba SDGs Desa'. 'Icha Miranda Tantangan Dan Peluang Dalam Mewujudkan Ekonomi Yang Inklusif.pdf' (no date).
- Hafidzussalam, Kurnianti, N., Azizah, S. N., & Hastuti. (2024). Akselerasi Sdgs Melalui Strategi Green Accounting Dengan Pendekatan Model Pentahelix Untuk Tiga Pilar UMKM
- Kouakou, A. (2023). Tourism, Inclusive Growth And Decent Work: A Marxis Critique. 16, 380–392
- Lasaiba, M. A. (2023). Pengembangan Wilayah Tertinggal Di Indonesia: Optimalisasi Sumber Daya Alam Dan Teknologi Untuk Kemajuan Yang Berkelanjutan. *Jendela Pengetahuan*, 16(1), 13–23. <https://doi.org/10.30598/jp16iss1pp13-23>
- Letovská, V. (2021). Decent Work and Economic Growth - Analysis of the Sustainable Development Goal 8
- Pengabdian, J. and Budimas, M. (2024) '6 12345', 06(02), pp. 240–250.
- Peningkatan, S. et al. (2022) 'Pendampingan Pengelolaan Usaha Industri Kecil', 9(1), pp. 55–68. Available at: <http://altatwir.uinkhas.ac>.
- Seftianti, A. and Imam Abdul Aziz (2021) 'Pendampingan Produksi UMKM Dalam Meningkatkan Usaha Sale Pisang Di Desa Padamulya', *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 40–45. doi:10.30997/almujtamae.v1i1.2908.
- Siti Nurhayati, R. et al. (2024) 'Memajukan Bisnis Lokal: Pendampingan Pemasaran Online untuk Mendorong Kemandirian UMKM Krupuk Rambak Kulit Sapi Dua Putra Kediri', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 2986–5824. Available at: <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare88>.
- Stupa, J. (2019) 'Daftar Isi', *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(1), pp. 1–50. doi:10.24912/stupa.v1i1.4618.
- Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar: <https://karanganyarkab.bps.go.id/>